

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pertunjukan *dhengge'* merupakan suatu kebudayaan yang masih dilestarikan sampai sekarang. Di Dusun Malangan, *dhengge'* biasanya dipertunjukkan pada malam- malam tertentu setiap bulannya. Para masyarakat biasanya menggelar pertunjukan dengan setiap bulannya mempunyai maksud tersendiri, ada yang bermaksud untuk tolak balak, dan hanya untuk hiburan semata. *Dhengge'* merupakan kebudayaan secara turun temurun. Apabila orang yang paham naskah dari *dhengge'* tersebut sudah meninggal maka akan diteruskan dengan generasi muda. Kesenian ini tidak dapat dihilangkan dari tradisi yang sudah berjalan dari nenek moyang terdahulu.

1) Bentuk pendokumentasian pertunjukan seni *Tari Dhânggâ'* sebagai upaya pelestarian budaya Madura khususnya dan Indonesia pada umumnya yaitu bentuk dokumentasi dalam bentuk gambar dan dalam bentuk wawancara , sehingga para penikmat kesenian bisa melihat tanpa harus menunggu pementasan , serta dalam pertunjukan *Dhânggâ'* memiliki banyak makna tentang sebuah kehidupan, seperti gotong royong, membantu sesama dan berbagai makna kehidupan lainnya. Sehingga para penikmat kesenian *Dhânggâ'* tidak hanya melihat pertunjukan saja, melainkan bisa mengambil makna dan pelajaran hidup. Salah satu yang paling menarik dari *Dhânggâ'* merupakan alat musik yang berasal dari mulut manusia, bukan dari alat musik atau benda-benda yang ada disekitar. Kesenian *Dhânggâ'* diiringi dengan se bait, dua bait kata sejak zaman dahulu. Naskah tersebut kemudian dimainkan dengan alunan musik dari mulut juga. Di beberapa daerah ada berbagai kesenian kuno yang juga dipertunjukkan tetapi jarang menggunakan alunan dari mulut.

2) Perspektif gender dalam naskah pertunjukan tari *Tari Dhânggâ'* Madura yaitu mengenai pementasan yang berhubungan langsung dengan peran laki-laki dan perempuan sehingga

setiap diadakannya pementasan, para laki-laki dan perempuan memiliki perannya masing-masing. Pertunjukan *Dhânggâ'* menjadikan suatu warisan kebudayaan masyarakat Madura khususnya daerah Pamekasan, Pademawu yang sudah hampir punah, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan masyarakat mengenai kesenian zaman dahulu yang hampir punah, terutama masyarakat Madura pada umumnya dan bisa dilestarikan kembali dengan mengajak generasi muda.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian awal tentang kesenian *dhengge'* yang membahas mengenai bahasa dan makna yang terkandung didalamnya. Selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap sebuah kesenian zaman dahulu seperti dalam pertunjukan *dhengge'* dengan fokus kajian yang berbeda. Pertunjukan- pertunjukan zaman dahulu merupakan bentuk budaya nenek moyang orang zaman dahulu yang mempunyai banyak kandungan ide, gagasan, pikiran, serta informasi yang berguna dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat terutama pada masa kini. Oleh karena itu, diperlukan adanya usaha untuk tetap melestarikan kesenian-kesenian zaman dahulu yang sudah banyak dilupakan dan tidak dilestarikan, misalnya melalui pendidikan dengan mengemas pertunjukan-pertunjukan zaman dahulu sebagai media pembelajaran.